

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian kemudian diperoleh data hasil penelitian, untuk itu pada bab ini akan dibahas lebih lanjut tentang data hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pembahasan data hasil penelitian tentang gambaran dan faktor penyebab agresivitas pada peserta didik di SDIT Insan Kamil bandar bandar jaya, tahun pelajaran 2019/2020.

#### **A. Aspek-aspek Agresivitas**

Agresivitas adalah perilaku yang memiliki maksud untuk menyekiti seseorang baik secara fisik atau verbal bisa menimbulkan ekerugian, kerusakan, atau mengalahkan orang lain. Berikut mengenai temuan penelitian terkait gambaran perilaku peserta didik yang terjadi di SDIT insan kamil bandar jaya adalah:

1. Perilaku peserta didik merupakan agresi fisik, dimana hal ini peserta didik sering menyerang kawannya.
2. Perilaku peserta didik merupakan agresi verbal, dimana peserta didik suka menyerang dengan kata-kata kasar.
3. Perilaku peserta didik merupakan kemarahan, dimana peserta didik jika tidak bisa mengerjakan tugas atau kalah dari yang lainnya ia akan melakukan penyerang.

Cara mengetahui agresivitas pada individu terhadap suatu obyek tertentu, kita perlu tau gejala-gejala atau aspek-aspek perilaku agresi.

Menurut Baron berkowitz maupun Aronson (dikutip Koeswara, 1988) adalah tingkah laku individu yang ditunjukkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek atau gambaran agresivitas yaitu tingkah laku yang membahayakan.

## B. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif

Agresif merupakan perilaku yang disengaja oleh individu dengan tujuantujuan tertentu. Agresif identik dengan adanya permusuhan, amarah, atau kekerasan baik secara fisik atau verbal. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab agresivitas.

Berikut mengenai temuan penelitian terkait faktor-faktor penyebab perilaku agresif perilaku peserta didik yang terjadi di SDIT insan kamil bandar jaya adalah:

1. Perilaku peserta didik merupakan frustrasi, dimana hal tersebut
2. Perilaku peserta didik merupakan keinginan untuk menarik perhatian
3. Perilaku peserta didik merupakan kebutuhan akan perlindungan karena rasa tidak aman, dimana peserta didik berlaku kasar agak tidak di ganggu oleh orang lain
4. Perilaku peserta didik merupakan identifikasi dengan orang tua yang agresif, dimana hal tersebut terjadi karna peserta didik ingin mengikuti contoh dari orang tuanya untuk berlaku kasar.

Jeanne Ellis Ormrod (dalam Rikard Rahmat, 2008: 126) menyebutkan faktor yang mempengaruhi perilaku agresif diantaranya adalah akibat kerusakan neurologis, yang mengakibatkan remaja secara genetis memiliki kecenderungan untuk melakukan agresi. Hal lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi agresif adalah:

- a. Lingkungan, faktor keluarga yang disfungsi, keadaan keluarga yang terbiasa dengan konflik, kekerasan, dan kurang kasih sayang dapat memicu remaja berperilaku agresif.
- b. Media, terbiasa menyaksikan kekerasan yang terjadi di media dapat meningkatkan perilaku agresif remaja.
- c. Faktor kognisi, seperti remaja kurangmampu mengartikan isyarat dari orang lain, kurangmampumelihat sudut pandang orang lain, memiliki tujuan diri yang lebih dominan,memiliki cara pemecahan masalah yang tidak efektif dan memiliki pemahaman bahwa perilaku agresif itu tepat dan efektif.

Hasil penelitian ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Salmiati (2015:72) bahwa Perilaku agresif yang terjadi dipengaruhi beberapa faktor seperti pengalaman masa kecilnya, perlakuan buruk orangtua, dukungan dari orangtua dan teman sebaya terhadap perilakunya, peran model yang sering dilihat baik dari orangtuanya ataupun teman bergaulnya dalam bentuk tindakan langsung ataupun dalam bentuk cerita, keseringannya menonton film serta main game yang menunjukkan adegan kekerasan, seringnya mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya dan ketidakmampuannya dalam mengendalikan perasaan amarahnya, penerapan kedisiplinan yang keliru, hadiah yang diperoleh dari orangtua dalam bentuk pujian karena berani memukul temannya serta seringnya subjek mengalami perlakuan yang tidak baik serta mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang menyebabkan subjek merasa frustrasi kemudian melampiaskannya dalam bentuk perilaku agresif.

Menurut pendapat di atas ada 3 faktor penyebab perilaku agresif yaitu frustrasi, keinginan untuk menarik perhatian, kebutuhan akan perlindungan karena rasa tidak aman, dan identifikasi dengan orang tua yang agresif.